

TNI dan Warga Wangbe Bersatu: Jaga Perbatasan, Harmoniskan Lingkungan

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Dec 22, 2025 - 12:26



PUNCAK- Di tengah riuhnya kehidupan perbatasan Indonesia-Papua Nugini, sebuah pemandangan harmonis terbentang di Kampung Wangbe, Distrik Wangbe, Kabupaten Puncak, Papua Tengah. Senin (22/12/2025) menjadi saksi bisu sinergi erat antara Tentara Nasional Indonesia dan masyarakat setempat, yang bergotong royong membersihkan jalan umum.

Dipimpin langsung oleh Serda Arly, personel Pos Wangbe Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau bersama warga Wangbe tak gentar menerjang

dedaunan dan rumput liar yang menutupi badan jalan. Lebih dari sekadar membersihkan sampah visual, aksi ini krusial untuk mencegah genangan air, yang kerap mengganggu kelancaran transportasi, denyut nadi aktivitas sehari-hari warga.



Nuansa kekeluargaan begitu terasa, tatkala para prajurit TNI dan warga bahu-membahu, bekerja bersama dalam semangat kebersamaan yang tak ternilai. Ini adalah bukti nyata, betapa eratnya hubungan sosial yang telah terjalin antara Satgas Pamtas Yonif 732/Banau dan masyarakat perbatasan.

Kapten Inf Gery, Komandan Pos (Danpos) Wangbe, memandang kegiatan ini sebagai lebih dari sekadar pembersihan lingkungan. Baginya, karya bakti ini adalah jembatan kokoh untuk memperkuat komunikasi dan menumbuhkan kepercayaan antara TNI dan seluruh elemen masyarakat.

"Karya bakti ini merupakan wujud nyata kepedulian Satgas terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat wilayah binaan. Kegiatan seperti ini sangat efektif untuk membangun kepercayaan, memperkuat kebersamaan, serta menciptakan situasi yang aman dan kondusif di wilayah perbatasan," ujar Kapten Gery.

Apresiasi mendalam juga mengalir dari tokoh masyarakat setempat, Wandik. Ia tak bisa menyembunyikan rasa bahagianya melihat langsung prajurit TNI terlibat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

"Kami sangat berterima kasih kepada bapak-bapak TNI dari Pos Wangbe. Mereka bukan hanya menjaga perbatasan, tetapi juga turun langsung membantu membersihkan kampung kami. Ini menunjukkan bahwa TNI benar-benar bagian dari masyarakat," ungkapnya.

Melalui setiap gerakan tangan yang membersihkan, Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau menegaskan kembali komitmen tak tergoyahkan untuk selalu hadir di tengah masyarakat perbatasan. Sebuah janji untuk terus membangun solidaritas, menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan harmonis di garis depan kedaulatan bangsa.

(Wartamiliter)